

Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia

Indah Wahyu Ningsih, Andi Saefullah Anwar, Supiana, Qiqi Yuliati Zakiah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Indah.aysar@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the concept of using Information Technology in Islamic education. Through a textual and contextual understanding study. Existing problems are answered through library research. The result of this research is Information Technology is a whole system to manage the results to give birth to added value. The use of information technology is very useful in bridging the revolution in the world of Islamic education in Indonesia. The integration of information and communication technology in Islamic education improves the quality of education in schools and facilitates da'wah. some examples of the use of technology that can be utilized in PAI learning are, audio technology, visual technology, visual-audio technology, and internet-based technology. All of that can be used to improve the quality of Islamic religious education.

Keywords: *information, technology, islamic education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Memahami formulasi konsep penggunaan Teknologi Informasi dalam pendidikan Islam. Melalui telaah pemahaman secara tekstual dan kontekstual. Permasalahan yang ada dijawab melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini adalah Teknologi Informasi merupakan keseluruhan sistem untuk mengelola hasil hingga melahirkan nilai tambah. Penggunaan teknologi Informasi sangatlah bermanfaat dalam menjembatani reholusi dunia pendidikan Islam di Indonesia. Integrasi Ieknologi Informasi dan komunikasi pada pendidikan Islam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan kemudahan dakwah. beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI yaitu, teknologi audio, teknologi visual, teknologi visual-audio, dan teknologi berbasis internet. Semua itu dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Kata kunci: *teknologi, informasi, pendidikan islam*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilaksanakan oleh para pendidik untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai perilaku dan karakter yang sesuai dengan cita-cita pendidikan. (Munib 2004) dalam aspek pendidikan Islam, pendidikan bertujuan membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebagai sebuah proses, pendidikan memerlukan sistem yang terprogram serta tujuan yang jelas agar arah tujuan yang diharapkan mudah untuk dicapai. Pendidikan adalah upaya yang disengaja, yang merupakan suatu rancangan proses aktivitas dengan landasan dasar kokoh serta jelas arah dan tujuan yang hendak dicapai. (Jalaludin: 2003, 81).

Reformasi yang terjadi pada saat ini telah membuka jalan bagi para pendidik dan juga teknolog pendidikan untuk mengkaji ulang masalah-masalah yang timbul dalam bidang pendidikan yang ada pada saat ini. Bila pada masa lalu banyak masalah pendidikan yang belum terselesaikan, maka pada masa sekarang masalah pendidikan menjadi semakin kompleks, karena seiring dengan perkembangannya zaman. Oleh karena itu kita harus mengkaji ulang tentang segala tindakan yang telah dilakukan.

Era Reformasi dan Globalisasi yang dihadapi saat ini ditandai dengan maju serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, dua hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap peradaban kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu irisan yang tidak bisa dipisahkan dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, di sisi lain pendidikan juga memerlukan teknologi agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dunia pendidikan harus melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk memajukan pendidikan yang ada pada saat ini. Bukan hanya dibidang kurikulum atau sarana dan prasarana, tetapi juga dibidang yang lainnya, seperti pengembangan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan pembelajaran dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik (*transfer of knowledge*). Pesan ini berupa materi pelajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. (Muhson 2010) pesan inilah yang akan disampaikan kepada peserta didik sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Supaya pesan tersebut tersampaikan secara efektif dibutuhkan teknologi informasi yang memadai.

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep *e-learning*. Melalui *e-learning* pembelajaran menjadi efektif dan efisien. (Nurzayanah Januari 2018) Teknologi informasi juga bisa dikembangkan di lembaga pendidikan Islam sehingga menghasilkan konsep pendidikan yang mampu memberikan manfaat yang besar kepada para peserta didik, pendidik dan pengelola pendidikan, diantaranya fleksibilitas program pendidikan, dakwah syiar Islam, dan bahan kajian yang dibuat lebih menarik dan berkesan. Integrasi teknologi informasi pada lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kemudahan dalam dakwah. Dampak adanya integrasi teknologi dan informasi pada pendidikan adalah mendorong percepatan literasi digital pada masyarakat Indonesia.

Penelitian ini memaparkan tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai jembatan reformasi pendidikan Islam di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa penggunaan teknologi informasi sebagai upaya menjembatani reformasi pendidikan Islam di Indonesia sehingga akan mempercepat literasi digital dan mejudkan tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.

Istilah Teknologi kerap kali diungkapkan oleh hampir setiap orang karena sudah melebur dengan kehidupan seseorang. Sehingga, dirasa penting untuk menjelaskan definisi dari padanya. Secara etimologis, teknologi berasal dari dua kata yaitu, Teknikhos dan logos. Teknikhos berarti metode, yaitu suatu teknik untuk mencapai tujuan praktis, sedangkan Logos mempunyai makna ilmu. Teknik sebagai akar teknologi juga berarti cara untuk menghadapi, mengerjakan, menangani dan menyesuaikan hal atau masalah. Dalam pengertian yang lain, teknologi juga berarti metode teknis, khususnya dalam riset ilmiah dan juga metode pencapaian yang diinginkan. (Komarudin 1994) Di samping itu teknologi juga di artikan sebagai kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang berdasarkan proses teknis; ilmu teknik. (Anwar 2001)

Sementara AECT (*Association of Education and Communication Technology*) 2004, memberikan definisi sebagai berikut, "*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*", yakni teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Jelas, tujuan utamanya masih tetap untuk memfasilitasi pembelajaran agar efektif, efisien dan menarik seta meningkatkan kinerja. (Budiyono 2019)

Teknologi Informasi merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi. Teknologi Informasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Jika ditinjau dari asal sebuah kata teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia* atau *techne* yang mempunyai arti keahlian dan *logia* yang berarti pengetahuan. (Darimi 2017)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata dasar “didik yang menggunakan awalan men” sehingga menjadi mendidik yang artinya memelihara dan memberi latihan atau ajaran. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Rechey dalam buku *Planning for Teaching, an Introduction*, menyebutkan bahwa pendidikan berhubungan dengan fungsi yang luas dari adanya pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama dalam membawa warga masyarakat yang baru pada melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat.

Di sini, Hasan Langgulung menjelaskan bahwa pendidikan dilihat dari fungsi pendidikan itu sendiri, yang pertama, dari segi pandangan masyarakat, pendidikan merupakan sebuah upaya mewariskan kebudayaan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak muda supaya kehidupan dalam bermasyarakat tetap berlanjut. Sedangkan yang kedua, dilihat dari segi kepentingan individu, pendidikan merupakan sebagai upaya pengembangan kemampuan-kemampuan yang tidak terlihat yang dimiliki oleh manusia. (Ahmad Tafsir 2004) Apabila ditelaah pada makna dan aspek serta ruang lingkupnya, Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik guna untuk membentuk kepribadian utama. (Samrin 2015)

Abdul Majid dan Dian Andayani didalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa menyatakan bahwa PAI merupakan sebuah usaha sadar dan terencana guna menyiapkan peserta didik supaya dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran agama Islam yang bersamaan dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam berhubungan dengan kerukunan orang yang beragama lain selain Islam sampai terbentuknya kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiyah Daradjat, mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik supaya selalu dapat memahami ajaran Islam secara

menyeluruh. Selanjutnya mampu menghayati tujuan dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup atau pedoman hidup. (Elihami E 2018)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library reseach* (penelitian kepustakaan). *Library research* (penelitian kepustakaan) merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan cara menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, jurnal ilmiah maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. (Sugiyono 2014)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Secara garis besar, sumber bacaan yang ada di perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sumber acuan umum dan sumber acuan khusus. Sumber acuan umum biasanya berisi tentang teori-teori dan konsep-konsep melalui buku-buku teks, ensklopedi, monograf, dan sejenisnya, sedangkan sumber acuan khusus yaitu berupa jurnal ilmiah penelitian, tesis dan lain-lain. Pada penelitian ini, kedua sumber tersebut digunakan untuk menganalisis permasalahan terkait fokus penelitian yaitu penggunaan teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

C. HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi banyak diperbincangkan karena sudah menjadi suatu kesatuan dalam kehidupan manusia. Secara etimologi, teknologi berasal dari dua kata yaitu, *tekhnikos* dan *logos*. *Tekhnikos* memiliki makna strategi, yaitu tata cara untuk mencapai tujuan yang praktis. *Logos* memiliki makna ilmu. (Unik Hanifah salsabila Oktober 2021) rancangan basis teknologi juga mengandung arti mengelola, mengerjakan, menangani dan mengubah hal atau permasalahan.

Teknologi merupakan suatu aktivitas atau kajian yang menggunakan pengetahuan sains untuk tujuan praktis dalam industry, pertanian, kesehatan, perdagangan dan lain sebagainya. Teknolgi juga di definisikan sebagai suatu proses menangani permasalahan teknis yang berlandaskan kajian saintifik seperti penggunaan peralatan elektronik, proses kimia, manufaktur, permesian yang canggih dan lain-lain. (Abdurrahman R Efendi 2007)

Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk mendapatkan, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk menolah data, pengolahan ini meliputi : proses, mendapatkan data, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. (B. Warsita, Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya 2008) informasi berkualitas meliputi informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, yang diperlukan untuk pribadi, bisnis, pemerintahan, serta merupakan informasi yang strategis untuk mengambil sebuah keputusan.

Dengan pengertian diatas maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa teknologi informasi adalah sarana prasarana, sistem, atau metode untuk mendapatkan, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi yang bisa dipertanggungjawabkan.

Peran dan Kontribusi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi sangatlah bermanfaat dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Karena pendidikan Islam merupakan sub sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Perjalanan Pendidikan Islam tidak terlepas dari pasang surutnya sistem Pendidikan Nasional itu sendiri, sebagaimana tidak terlepasnya umat Islam ketika kita membicarakan nasib bangsa ini, dan bahkan Pendidikan Islam mempunyai sejarah panjang di Indonesia yang telah ikut mewarnai kehidupan bangsa ini baik masa sebelum penjajahan bahkan setelah Indonesia merdeka.

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dimana masyarakatnya mayoritas memeluk Agama Islam, seharusnya Pendidikan Islam mendasari pendidikan-pendidikan lainnya, serta menjadi primadona bagi peserta didik, orang tua, maupun masyarakat. Demikian juga halnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan seharusnya Pendidikan Islam dijadikan tolok ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa. (Majid 2004)

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah, maupun para pakar pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan tak terkecuali Pendidikan Islam sudah sejak lama namun hasil yang dicapai belumlah maksimal. Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan masih bersifat parsial, terkotak-kotak dan tidak komprehensif. Sehingga wajar apabila output peserta didik dari pendidikan Islam kurang memberikan hasil yang maksimal baik terhadap peserta didik, orang tua, maupun masyarakat.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan ini maka teknologi informasi dalam pendidikan Islam juga diterapkan, agar dapat mendukung pendidikan Islam itu sendiri.

Penggunaan teknologi dalam praktek pendidikan Islam harus juga melihat situasi dan kondisi dimana teknologi itu akan digunakan dalam praktek pendidikan Islam.

Jangan salah mengartikan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya berhubungan dengan peralatan teknik dan media yang dipakai dalam pendidikan, seperti: *overhead, projector, televise, slide projector, audio tape*, rekaman video dan sebagainya. (Fred Percival 1988)

Teknologi pendidikan memiliki arti yang lebih luas dari penjelasan di atas, teknologi pendidikan dapat didefinisikan pengembangan, penerapan dan evaluasi sistem, teknik dan alat untuk tujuan meningkatkan proses belajar mengajar bagi manusia. Jadi dalam prakteknya teknologi pendidikan dalam pendidikan bukan hanya penggunaan alat-alat elektronik dalam pembelajaran di kelas tetapi di luar itu teknologi pendidikan juga memiliki peran.

Misalnya dalam prakteknya teknologi dalam pendidikan Islam, perumusan tujuan pendidikan didasarkan pada nilai-nilai keIslaman dengan memberi pengaruh kepada penampilan, sikap, tingkah laku dan amalnya sehingga menghasilkan akhlaq yang baik. Akhlak ini perlu dan harus dilatih melalui latihan membaca dan mengkaji al-Qur'an, salat malam, saum (puasa) sunnah. Selain itu latihan akan menghantarkan dirinya memiliki kebiasaan yang akhirnya menjadi gaya hidup sehari-hari. Proses penetapan tujuan untuk menghasilkan akhlak yang baik sampai proses untuk membentuk dan melatih akhlak tersebut merupakan proses dalam teknologi pendidikan. (Budiman 2007)

Berkembangnya teknologi yang sudah menyatu dengan kehidupan manusia dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan, arus perkembangan teknologi memudahkan para penggerak pendidikan mencapai tujuan mulia pendidikan. Dalam perkembangannya teknologi bermanfaat dalam bidang pendidikan diantaranya sebagai berikut:

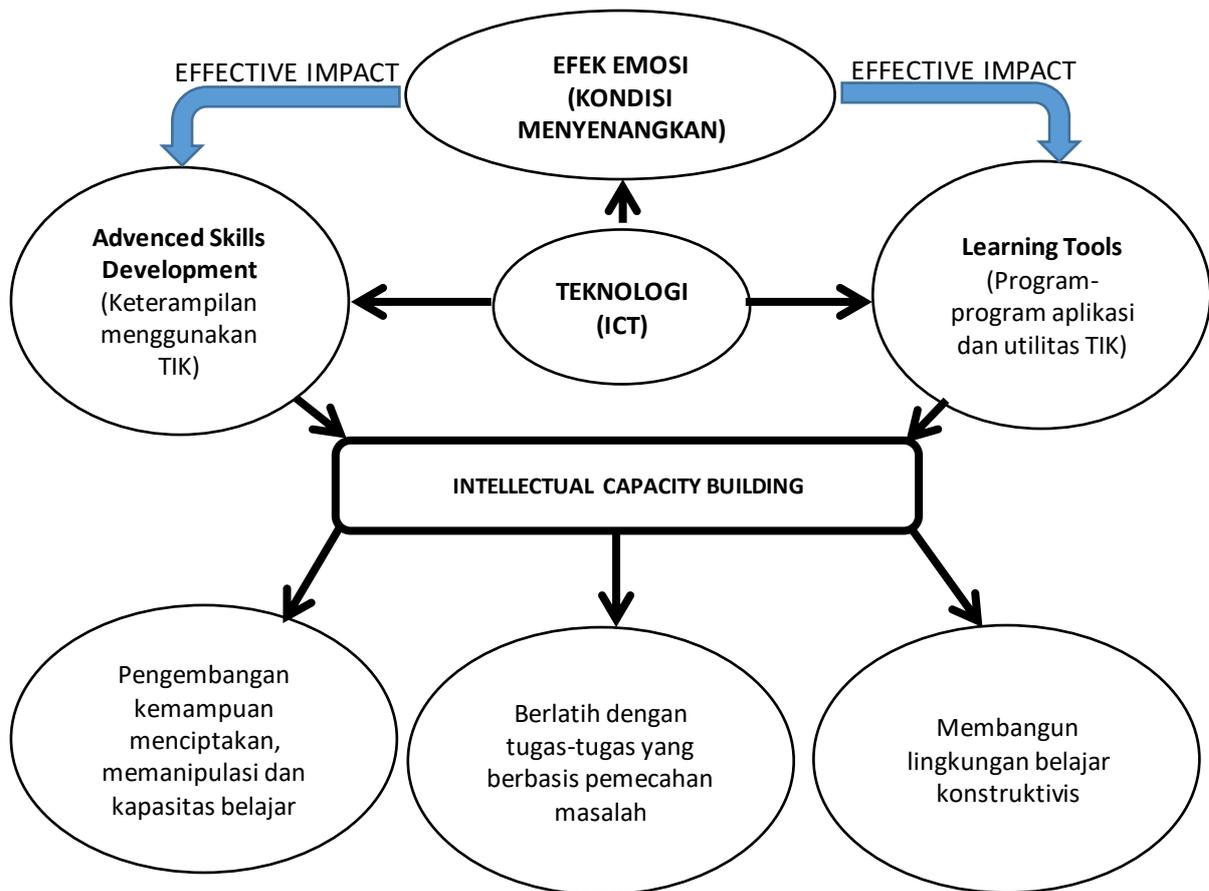
1. Pengembangan pengetahuan serta *basic skill* yang efisien dari metode konvensional.
2. Melatih konsep dan berfikir terampil pada level tinggi yang sulit dikembangkan tanpa bantuan teknologi.
3. Mengembangkan pemahaman atas teknologi dan informasi serta fungsinya kepada masyarakat dan dunia kerja
4. Memudahkan para tenaga pendidikan untuk mengatur lingkungan belajar
5. Mengembangkan ketrampilan dalam penggunaan dan teknologi lainnya. (Hasibuan 2016)

Dunia Islam berpandangan penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan upaya ikhtiar untuk mencapai hakikat pendidikan Islam. Dalam proses pembelajaran PAI, teknologi memiliki peran untuk memaksimalkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan para pendidik. Teknologi memiliki kontribusi dalam pembelajaran PAI berupa penerapan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran seperti proses belajar menggunakan teknologi internet aplikasi berbasis *room meeting* seperti *Zoom Cloud Meeting*, *Google Meet*, *LMS* dan sebagainya.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pada berbagai jenjang sekolah termasuk pendidikan tinggi yang memerlukan sistem dan prosedur yang efektif sekaligus dinamis pada penyampaiannya untuk memberikan pemahaman yang mudah dicerna oleh peserta didik. Peningkatan metodologi dan seni manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mengedepankan teknologi pembelajaran mata pelajaran PAI. Dengan penjabaran di atas disebutkan Islam bersifat adaptif dan dinamis mengikuti perkembangan zaman.

Teknologi memegang peran yang penting untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan pendekatan sistematis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi, maka terjadilah kecenderungan-kecenderungan, sebagai berikut: (Munir 2008)

1. Terjadinya arah gradual ke arah pendekatan belajar yang lebih berpusat terhadap peserta didik (*student centered approach learning*). Perubahan ini ditandai oleh semakin bertambahnya penggunaan media belajar yang diindividualisasikan.
2. Pertambahan secara eksplosif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara praktis dalam semua aspek pendidikan.



Gambar 1. Model Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam PAI

Sistem pembelajaran konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional. Dalam sistem konvensional, proses *transfer of knowledge* dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai sarana utama, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang *expect* dalam bidangnya (*teacher centered*). Perlunya kesadaran akan pentingnya perubahan dan pencerahan dalam pendidikan agama Islam, harusnya mendorong setiap guru untuk selalu mengembangkan kompetensinya. Perubahan ini mutlak. Menurut penulis, hal ini disebabkan karena banyaknya inovasi-inovasi yang harus dibuat dan atau digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

Diakui atau tidak sekarang ini tidak sedikit guru dalam pembelajaran di kelas masih monoton menggunakan ceramah sebagai media sapujagat dalam menyampaikan pelajaran.

Termasuk didalamnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru mengajarkan di depan kelas, sedangkan peserta didik senang atau tidak harus mau mendengarkannya. Akibatnya, peserta didik merasa bosan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik yang mengantuk, berbicara dengan teman, sering ijin keluar, menulis atau menggambar dan aktifitas lainnya yang tidak ada hubungan dengan mata pelajaran tersebut. Melihat begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam disekolah jangan sampai hanya formalitas telah dilaksanakan, tetapi harus mempunyai makna bagi peserta didik. Diantara caranya adalah dengan adanya inovasi pembelajaran. Salah satu bentuknya adalah pembelajaran PAI berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* atau sering disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang dalam tulisan ini kami sederhanakan dengan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi Informasi merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari, teknologi terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengertian teknologi dalam pendidikan, teknologi disebut sebagai salah satu bentuk keberhasilan dalam pembelajaran. Berikut ialah implementasi teknologi dalam pendidikan Agama Islam: (Rusman 2012)

1. Media Pembelajaran

Media ialah pengantar atau perantara terjadinya komunikasi antara pengirim dengan sipenerima. Sedangkan yang dimaksud media pembelajaran ialah perantara atau alat untuk menyampaikan atau mengirim sebuah pesan materi pembelajaran kepada peserta didik, dengan diharapkan mampu merangsang minat dan fokus belajar. Menggunakan teknologi informasi sebagai pengiring pembelajaran sudah tidak asing lagi, teknologi terus berkembang dari yang sederhana hingga canggih, dapat dimanfaatkan siswa untuk melahirkan ketertarikan minat belajar yang efektif dan efisien. Teknologi informasi dalam pendidikan ikut berperan aktif dalam menunjang dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan dalam berfikir, selain itu teknologi sebagai media pembelajaran menjadikan kegiatan belajar lebih fleksibel dari segi waktu, tempat dan usia. Ditambah lagi, teknologi yang ada memudahkan peserta didik menggali informasi pembelajaran tanpa batasan waktu.

2. Alat Administratif

Teknologi bisa digunakan sebagai alat administratif. Manfaat teknologi yaitu memperbaiki keefektifan pengorganisasian di madrasah melalui teknologi yang ada seperti tv, radio, internet dan lain sebagainya. Hal ini mempermudah lembaga pendidikan Islam

dalam memperoleh dan mengolah data administrasi, data peserta didik atau data pribadi madrasah.

3. Sumber Belajar

Teknologi membantu pendidik dalam memperoleh bahan ajar dan membantu pendidik dalam menyalurkan materi ajar kepada peserta didik. Teknologi dalam pendidikan memang memiliki manfaat yang besar contohnya, dengan adanya komputer, guru dapat membuat rancangan belajar yang dibutuhkan peserta didik. Selain itu dengan adanya internet, siswa dengan mudah memperoleh informasi mengenai pembelajaran dalam berbagai sumber yang berbeda, tidak hanya di buku perpustakaan saja, namun bisa dengan mudah mengakses e-book, e-journal, dan lain sebagainya. (Prawiradilaga 2008)

Selain itu, teknologi informasi dalam pengimplementasiannya juga relevan bagi pengelola pendidikan Islam dan pada kegiatan pembelajaran. Aplikasi atau praktek yang di maksud yaitu: (Subhan Adi Santoso 2019)

- a. Teknologi informasi memiliki peluang untuk mengalami perubahan kurikulum, baik strategi, dalam pengembangan, atau aplikasi yang digunakan. Fungsi dari teknologi informasi memanglah luas dan tanpa ada batasan dalam kebutuhan kegiatan pembelajaran di kelas. Melainkan berfungsi sabagai pembinaan dan pengembangan kurikulum yang di kaji secara ilmiah, logis, sistematis dan rasional, menyesuaikan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Teknologi informasi secara tidak langsung membantu guru dalam pola pengajaran, meskipun tidak secara keseluruhan atau tidak berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih luas, tidak hanya terpaku dalam interaksi guru dan peserta didik di dalam kelas dan dengan waktu yang ditentukan. Teknologi informasi bisa dikatakan menjadi sumber belajar dan memberikan hal positif dalam dunia pendidikan.

Penerapan teknologi pendidikan adalah usaha untuk menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. (Miarso 2007) Selain itu Seels dan Richey (1994) menjelaskan bahwasannya untuk menjaga keutuhan definisi suatu teknologi pendidikan ataupun pembelajaran kegiatan di setiap kawasan teknologi pendidikan ataupun pembelajaran dapat dikaitkan baik terhadap proses ataupun sumber pembelajaran. Pengaplikasian teknologi pendidikan yang paling mendasar adalah melaksanakan dan menyediakan pemecahan masalah dalam memberikan kemungkinan belajar, pemecahan masalah ini bisa berbentuk dalam sumber belajar. (Darmawan 2011)

Pendidikan berbasis teknologi merupakan salah satu dampak globalisasi yang tak terelakkan, kemajuan teknologi dibarengi dengan kualitas pendidikan yang beraskan Pancasila menjadi kombinasi yang pantas diimplementasikan pada sistem pendidikan di Indonesia agar bisa menjadikan sumber daya manusia kita menjadi salah satu agen perubahan. Beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajaran, peranan media pembelajaran menjadi semakin penting. Dengan adanya informasi yang didapat dari perubahan teknologi, maka masyarakat Indonesia memiliki peluang besar dalam hal penciptaan produk dan layanan jasa baru yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara global dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat. (Hamzah B Uno 2011)

Dunia teknologi informasi kini memberikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI). Misalnya *e-dukasinet*/ pembelajaran berbasis internet, penggunaan telematika, e-learning, blog, multimedia resources center, teknologi pembelajaran melalui komik, dan video conference. Ada beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI, yaitu: (Warsita 2008)

1. Teknologi Informasi Berbasis Visual

Penggunaan program powerpoint dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui program tersebut, guru tinggal menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Ada pemandangan baru di basis visual siswa. Sehingga bisa mengatasi kejenuhan dalam belajar. Agar lebih menarik, bisa juga guru menggunakan program *macromedia flash*. Tidak hanya tulisan yang dapat disampaikan ke peserta didik, tetapi juga dapat menampilkan suara atau video yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang Iman Kepada Hari Akhir, melalui program ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi juga dapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat, surga dan kubra.

2. Teknologi Informasi Berbasis Audio yaitu Penggunaan teknologi informasi yang berkenaan dengan pendengaran siswa, penggunaan audio streaming, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan basis pendengaran.

3. Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio. Penggunaan *CAI (Computer Assisted Instruction)*, *compact disk (CD)* multimedia pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan film, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dari basis audio dan visual. Contoh dari nilai karakter film *Habibi* dan *Ainun* dalam PAI.

4. Teknologi Informasi berbasis Internet

- a. Menggunakan e-mail untuk mengumpulkan tugas dari peserta didik. Sekarang ini yang biasa dilakukan guru kepada peserta didik dalam mengumpulkan tugas melalui buku atau kertas. Bisa dibayangkan bagaimana kalau guru mengajar di 18 kelas. Masing-masing kelas berjumlah 40 siswa. Berarti ada 720 buku tugas atau makalah yang menumpuk di bawah atau atas meja guru. Pengumpulan tugas melalui e-mail tersebut sekaligus mendidik kepada peserta didik untuk mengurangi *global warming* (pemanasan global). Kita tahu bahwa bahan baku kertas adalah berasal dari kayu. Artinya semakin banyak peserta didik menggunakan kertas, maka bertambah banyak penebangan kayu untuk bahan baku kertas. Tidak salah kalau sekarang ini hutan di Indonesia sekarang semakin berkurang. Karenanya, hal ini peserta didik dilatih untuk mencegah *global warming* sekaligus menyelamatkan dunia melalui meminimalisir penggunaan kertas.
- b. Menggunakan *list mail* untuk diskusi kelas yang diajarkan. Melalui *mailing list* guru dapat membuat grup atau kelompok sendiri, bisa berupa satu kelas atau satu sekolah untuk berkomunikasi. Di sini guru PAI menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ke depan via *mailing list*. Sedangkan seluruh anggota grup akan mengetahuinya dalam waktu yang bersamaan. Saat itu juga peserta didik dapat mendownload materi tersebut dari rumah atau dimanapun tempatnya asal ada jaringan internet. Selain itu, melalui *mailing list* guru dapat membuka ruang diskusi dengan peserta didik. Selama ini peserta didik kesempatan bertanya masih terbatas di ruang kelas, melalui program tersebut guru dapat membantu permasalahan yang dihadapi peserta didik kapanpun dan dimanapun mereka berada.
- c. Menggunakan *web blog e-learning* untuk pembelajaran di dalam atau luar kelas. Ketika disebut web blog, banyak guru yang bertanya-tanya pasti mahal biayanya. Memang untuk website yang komersial, pengguna (*user*) harus membayar sesuai dengan tarif, tetapi untuk web blog, pengguna tidak harus membayar alias gratis. Dibanding dengan fasilitas *ICT*, *web blog* lebih sempurna. Diantara kelebihanannya adalah guru dapat menampilkan semua karya atau hasil pemikiran yang dimiliki.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk mendapatkan, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Penggunaan teknologi informasi khususnya dalam pelajaran PAI akan merubah sekolah menjadi institusi pembelajaran kreatif dan dinamis sehingga siswa termotivasi, selalu ingin tahu dalam pembelajaran PAI.
2. Dunia Islam berpandangan penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan upaya ikhtiar untuk mencapai hakikat pendidikan Islam. Dalam proses pembelajaran PAI, teknologi memiliki peran untuk memaksimalkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan para pendidik.
3. Dunia teknologi informasi kini memberikan banyak pilihan kepada semua orang. Tak terkecuali Guru Pendidikan Agama Islam. Misalnya *e-dukasinet/* pembelajaran berbasis internet, penggunaan telematika, *e-learning*, *blog*, *multimedia resources center*, teknologi pembelajaran melalui komik, dan *vidio conference*. Ada beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI yaitu, teknologi audio; teknologi visual; teknologi visual-audio; teknologi berbasis internet. Semua itu dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrhman R Efendi, Gina Puspita. (2007). *Membangun Sains dan Teknologi Menurut Kehendak Tuhan*. Jakarta: Giliran Timur.
- Ahmad Tafsir, Dkk. (2004). *Cakrawala Pemikiran pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Anwar, Dessy. (2001). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Karya Abditama: Surabaya.
- Budiman, Agus. (2007). Teknologi Pendidikan dan Dinamika Pendidikan Agama Islam. *At-Ta'dib*, 3(2): 185.
- Budiyono, Ahmad. (2019). Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1).
- Darimi, Ismail. (2017). Teknologi Informasi dan komunikasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Darmawan, Deni. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Elihami E, Syahid A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Fred Percival, Henry Ellington. (1988). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2).
- Komarudin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miarso, Yusuf Hadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muhson, Ali. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *JPAI- Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VIII(2): 1.
- Munib, Achmad. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabetha.
- Nurzayanah, Zalik. Januari (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamadun- FAI UMG*, XIX(1): 77.
- Prawiradilaga, Salma Dewi. (2008). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal At-Ta'dib*, 8(1).
- Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Artiga.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unik Hanifah salsabila, Dias Syahrul Riyadi, Ulfa Aqila Farhani, Muhammad Raffy Arrozaq. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI Di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(3): 492.
- Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.